

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari keberhasilan dalam mengelola keuangan ataupun pemasaran, tetapi juga ditentukan dalam keberhasilan mengelola sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah suatu aset penting bagi perusahaan, karena tanpa adanya sumber daya manusia suatu perusahaan tidak dapat berjalan. Pernyataan ini didukung oleh (Mang et al, 2017:3541) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan maju mundurnya suatu perusahaan, dimana setiap perusahaan selalu berupaya untuk memperoleh sumber daya manusia untuk bisa membantu suatu perusahaan agar dapat berjalan dan mencapai tujuannya.

Suatu perusahaan dan sumber daya manusia tidak dapat berjalan tanpa adanya seorang pemimpin. Pemimpin harus mampu memimpin karyawannya agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu seorang pemimpin harus memiliki sifat yang bijaksana, cerdas, rasional, tegas, adil, jujur, sabar dan bertanggung jawab. Pernyataan ini didukung oleh (Walangitan, 2017:3149) yang menyatakan bahwa sifat pemimpin yang baik pada umumnya yaitu sifat kebijaksanaan, kritis, tegas, adil dan bertanggung jawab.

Dalam suatu perusahaan, kepemimpinan merupakan faktor penting karena seorang pemimpin akan mengarahkan karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan dan itu bukanlah tugas yang mudah, karena harus memahami setiap perilaku bawahan yang berbeda-beda. Sukses atau tidaknya suatu perusahaan ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Pernyataan ini didukung oleh (Arifai, 2018:23) yang menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting, karena pimpinan itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan karyawan dalam pencapaian tujuan. Pemimpin juga harus mengerti setiap perilaku bawahannya yang memiliki sifat yang berbeda-beda.

Pemimpin yang baik akan mementingkan disiplin kerja, maka dari itu terdapat banyak peraturan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan agar karyawan tetap disiplin. Akan tetapi terdapat karyawan yang melanggarnya dengan sengaja maupun tidak sengaja. Jika perusahaan memiliki disiplin kerja yang baik, maka akan memiliki kinerja yang baik pula. Kedisiplinan menjadi kunci utama terwujudnya tujuan suatu perusahaan. Dengan disiplin yang baik berarti karyawan sadar dan bersedia menjalankan semua tugas dan peraturan yang diberikan perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh (Mahbub, 2017:75) yang menyatakan bahwa disiplin menjadi kunci terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan disiplin yang baik maka karyawan bersedia mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

Disiplin kerja yang baik akan mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seorang karyawan terhadap tugas-tugasnya. Hal ini dapat mendorong semangat kerja, efisiensi, efektivitas serta kesadaran karyawan dalam menaati peraturan. Disiplin

kerja yang tinggi akan mendorong semangat kerja yang tinggi pula. Pernyataan ini didukung oleh (Husain, 2018:131) yang menyatakan bahwa disiplin kerja yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada karyawannya dan merupakan kesadaran seseorang menaati peraturan perusahaan.

Disiplin kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan. Setiap perusahaan pasti ingin mempunyai karyawan dengan kinerja yang baik. Dengan adanya kinerja yang baik, kita dapat melihat apakah karyawan menyukai pekerjaan tersebut. Kemampuan seorang karyawan tercermin dari kinerjanya, jadi setiap perusahaan selalu berusaha meningkatkan kinerja karyawannya, karena dengan kinerja yang baik maka tujuan perusahaan akan dengan mudah tercapai. Pernyataan ini didukung oleh (Walangitan, 2017:3149) yang menyatakan bahwa kinerja yang baik merupakan salah satu modal bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Pelayanan yang terbaik adalah pelayanan yang bergerak dibidang jasa. Perusahaan jasa harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan pelayanan tersebut bersumber dari sumber daya manusia. PT Global Trans Oceania Logistik adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu Jasa Pengurusan Transportasi (JPT). PT Global Trans Oceania Logistik adalah agen dari Toll (Asia) Logistics Pte Ltd yang berpusat di Singapura. Perusahaan ini melayani jasa ekspor dan impor dari Batam ke Singapura dan dari Singapura ke Batam.

Penelitian ini dilakukan pada PT Global Trans Oceania Logistik yang terletak di kota Batam, yang berlokasi di Jl. Duyung, Ruko Graha Tiberias, Batu Ampar.

Perusahaan ini bergerak di bidang logistik. Untuk penyinggahan kapal Roro dari Singapura ke Batam terletak di Sekupang, disana akan dilakukan bongkar muat peti kemas. Alasan penelitian ini dilakukan pada PT Global Trans Oceania Logistik karena peneliti bekerja di perusahaan tersebut sehingga memudahkan pengambilan data.

Terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan dalam PT Global Trans Oceania Logistik salah satunya adalah kepemimpinan. Setiap pemimpin mempunyai sikap yang berbeda dalam memimpin suatu perusahaan karena masalah yang dihadapinya berbeda-beda. Pemimpin yang tidak memerhatikan karyawannya dalam melakukan pekerjaan cenderung membuat karyawan menjadi kurang efektif. Terkadang pemimpin sangat sibuk sehingga menyampaikan informasi dengan terburu-buru, karyawan yang kurang mengerti bermaksud untuk menanyakan kembali apa yang disampaikan pemimpin, tetapi pemimpin tidak langsung merespons atau tidak menjawabnya, dalam hal ini akan terjadi *miss communication* antara pemimpin dan karyawan. Ketika karyawan mengirimkan laporan yang harus segera diproses kepada pemimpin melalui *email*, pemimpin juga tidak langsung membaca atau membalas *email*nya. Pemimpin jarang memeriksa pekerjaan yang dilakukan karyawannya dan pemimpin juga kurang tegas dalam mengarahkan karyawannya maupun dalam membuat peraturan yang ada di perusahaan, hal ini yang menyebabkan karyawan menjadi kurang disiplin.

Kedisiplinan sering menjadi kendala dalam perusahaan karena disiplin menjadi masalah yang berulang-ulang terjadi disetiap perusahaan. Karyawan yang tidak

disiplin pada PT Global Trans Oceania Logistik dipengaruhi oleh kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Kurangnya disiplin pada waktu kerja menjadi masalah utama pada perusahaan ini. Beberapa karyawan sering datang terlambat maupun pulang lebih awal. Pada waktu istirahat karyawan sering keluar sebelum waktunya dan bahkan terlambat masuk kerja. Perusahaan ini tidak memiliki peraturan yang tegas dalam waktu kerja tetapi karyawan harus menyelesaikan tugasnya yang dikerjakan sesuai dengan *deadline* atau waktu yang ditentukan sehingga tidak ada pekerjaan yang tertunda.

Waktu kerja yang ditentukan adalah dari pukul 08:30 WIB sampai dengan pukul 17:00 WIB. Tetapi tidak ada peraturan tertulis untuk waktu kerja, dimana tidak terdapat sanksi bagi karyawan yang terlambat maupun izin, oleh karena itu akan menyebabkan karyawan menjadi kurang disiplin. Salah satu cara untuk melihat tingkat kedisiplinan karyawan di PT Global Trans Oceania Logistik yang masih rendah dilihat dari tingkat keterlambatan dan pulang cepat karyawan yang cukup tinggi.

Tabel 1.1. Keterlambatan dan Pulang Cepat Karyawan

No	Keterangan	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep
1	Terlambat 1 – 15 menit	4	3	3	5	5
2	Terlambat 15 – 30 menit	2	4	6	3	5
3	Terlambat > 30 menit	1	3	2	3	3
4	Pulang Cepat 1 – 15 menit	2	3	4	3	2
5	Pulang Cepat 15 – 30 menit	2	1	2	1	3
6	Pulang Cepat > 30 menit	2	5	2	2	3

Sumber: PT Global Trans Oceania Logistik

Bagi kebanyakan perusahaan, kinerja merupakan masalah yang serius bagi perusahaan. Beberapa karyawan pada PT Global Trans Oceania Logistik tidak mementingkan tugas yang seharusnya menjadi kewajiban mereka. Karyawan selalu menunda pekerjaan yang ada serta kurang tanggung jawab terhadap tugasnya. Terdapat karyawan yang tidak mengerjakan pekerjaannya, melainkan karyawan sering menonton *youtube* dan mendengarkan lagu, sehingga tidak konsentrasi dalam bekerja dan hal ini akan membuat kinerja karyawan menurun. Terdapat beberapa karyawan bermain *game* pada saat jam kerja, hal ini akan mengganggu karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Karyawan sering kurang teliti dalam membuat laporan maupun dalam pengetikan dokumen akan menyebabkan peti kemas ditahan karena ketika diperiksa oleh petugas ternyata laporan tidak sama dengan aktual. Kurangnya ketelitian, tanggung jawab dan kurangnya konsentrasi akan memengaruhi kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian pada PT Global Trans Oceania Logistik yang diambil berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Global Trans Oceania Logistik”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemimpin tidak memerhatikan karyawannya dalam melakukan pekerjaan sehingga menyebabkan karyawan menjadi kurang efektif.
2. Pemimpin yang menyampaikan informasi dengan terburu-buru akan menyebabkan terjadinya kesalahpahaman dalam penyampaian pesan.
3. Disiplin kerja yang rendah akan menyebabkan kinerja menjadi kurang optimal.
4. Terdapat karyawan yang menonton *youtube* maupun mendengarkan lagu sambil bekerja sehingga akan menyebabkan konsentrasi dalam bekerja menurun.
5. Kurangnya ketelitian, tanggung jawab dan konsentrasi menyebabkan kinerja karyawan menurun.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, kerana keterbatasan waktu peneliti maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, disiplin kerja dan kinerja karyawan pada PT Global Trans Oceania Logistik.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Global Trans Oceania Logistik?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Global Trans Oceania Logistik?
3. Apakah kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Global Trans Oceania Logistik?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT Global Trans Oceania Logistik.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Global Trans Oceania Logistik.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Global Trans Oceania Logistik.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu

pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Objek Penelitian/Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang ingin meneliti variabel yang sama.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia.